

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah hubungan antara Dana Pihak Ketiga dengan Kredit Konsumer pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2014 – 2023.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Pendirian BPD Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33/1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang di nasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang di nasionalisasikan adalah De Erste Nederlansche Indische Shareholding N.V., sebuah bank hipotek.

Sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya PP tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan BPD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas sebesar Rp. 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Kaya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya

Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang bergerak dibidang perbankan.

Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Jawa Barat Nomor 1/DP-040-PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992, aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi bank umum devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11/1995 dengan sebutan Bank Jabar beserta logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22/1998 dan akta pendirian nomor 4 tanggal 8 April 1999berikut akta perbaikan nomor 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 16 April 1999, bentu hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi perseroan Terbatas (PT).

Untuk memenuhi permintaan masyarakat akan terselenggaranya jasa layanan perbankan yang berdasarkan syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia Nomor 2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, terhitung sejak tanggal 15 April 2000, Bank Jabar menjadi BDP pertama di Indonesia yang menjalankan sistem perbankan ganda dengan memberikan layanan perbankan secara konvensional dan syariah/

Pada bulan Juli 2010, Bank BJB menjadi BDP pertama di Indonesia yang melantai saham di Bursa Efek Indonesia.

3.1.2. Visi Misi Perusahaan

Bank PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten yang memiliki visi dan misi demi kepuasan nasabah.

a. Visi bank bjb

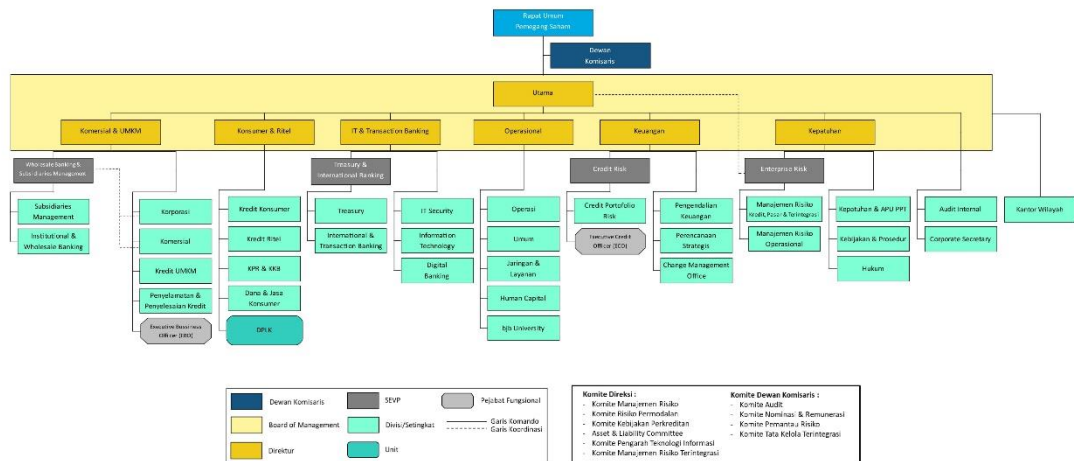
- Menjadi Bank Pilihan Utama Anda

b. Misi bank bjb

- Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.
- Menjadi partner utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan.
- Memberikan layanan terbaik kepada nasabah.
- Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada *stakeholders*.
- Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan.

3.1.3. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI BANK BJB



www.bankbjb.co.id

Gambar 3.1 struktur organisasi bank BJB

Sumber : www.bankbjb.co.id

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019:15) memberikan penjelasan tentang metode kuantitatif, yaitu :

“Metode Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”

Menurut Purba & Simanjutak (2011:19) penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang berujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) dari suatu fenomena tertentu secara objektif.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK). Sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh DPK terhadap penyaluran kredit.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan pada permasalahan dan hipotesis yang akan diuji, operasionalisasi variabel yang akan digunakan dalam model penelitian adalah sebagai berikut :

A. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:57). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (X).

- Dana Pihak Ketiga (X)

sumber simpanan dana masyarakat, yang terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Bagi perusahaan jasa bank, yang terpenting adalah bagaimana memilih dan mengelola sumber dana yang tersedia, terutama yang bersumber dana dari masyarakat yang terkumpul dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito

B. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:57). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penyaluran kredit (Y). Kredit dalam penelitian ini adalah Kredit Konsumer yang disalurkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2014 – 2023

Kredit konsumen menurut Standar Operasional Prosedur Kredit Konsumer Bank BJB adalah kredit yang diberikan oleh Bank BJB untuk debitur berpenghasilan tetap yang gajinya telah disalurkan maupun yang belum disalurkan melalui Bank BJB dan tempat debitur bekerja telah memiliki perjanjian kerjasama dengan Bank BJB dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur yang digunakan untuk keperluan konsumtif.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Dana Pihak Ketiga	Sumber simpanan dana masyarakat (Kasmir, 2014:58)	Jumlah dari giro, tabungan, dan deposito	Rasio
Penyaluran Kredit Konsumer	Kredit yang diberikan oleh Bank BJB untuk debitur berpenghasilan tetap yang gajinya telah disalurkan maupun yang belum disalurkan melalui Bank BJB dan tempat debitur bekerja telah memiliki perjanjian kerjasama dengan Bank BJB dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur yang digunakan untuk keperluan konsumtif	Total Kredit yang disalurkan oleh Bank BJB	Rasio

Sumber diolah 2025

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumen dan studi literatur

1. Studi Dokumen

Teknik dokumen digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang berhubungan dengan objek yang diteliti untuk memperoleh data sekunder yaitu laporan keuangan perbankan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2014 – 2023

2. Studi Literatur

Studi literatur meliputi pengumpulan informasi yang diperoleh dengan membaca literatur dan catatan lainnya yang berhubungan dengan konsep teori-teori untuk menunjang penelitian ini dan dengan mengutip beberapa ahli yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas.

Data-data atau dokumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2014 – 2023 yang berasal dari website resmi bank bjb. Data tersebut diolah kembali sesuai dengan model yang digunakan.

3.2.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

(Sugiyono, 2019:15) menyatakan bahwa data kuantitatif yaitu data-data yang berbentuk angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang di wakilinnya.

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2019:137). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2014 – 2023 melalui website resmi bank bjb.

3.2.3.2. Populasi dan Sampel Sasaran

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2019:130). Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2014 – 2023.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:131).

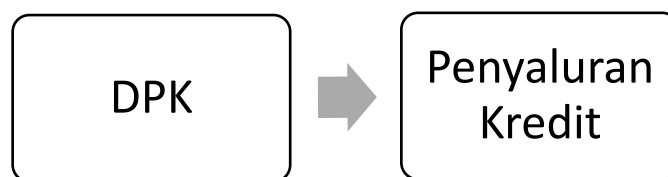
Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2019:133)

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dan telah diaudit selama periode 2014-2023.
2. Perusahaan yang menyusun laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan yang memiliki data Dana Pihak Ketiga yang tersedia dalam laporan keuangan tahunan selama periode penelitian.
4. Perusahaan yang memiliki data Penyaluran Kredit yang tersedia dalam Laporan keuangan tahunan selama periode penelitian.

3.2.4. Model Penelitian

Model penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah sederhana, model tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen Dana Pihak Ketiga (X) dan variabel dependen Penyaluran Kredit. Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.2 Model Penelitian

Keterangan :

X = Dana Pihak Ketiga

Y = Penyaluran Kredit Konsumer

3.2.5. Teknik Analisis Data

3.2.5.1. Analisa Deskriptif

Teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data Dana Pihak Ketiga dan Kredit Konsumer pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk tahun 2014-2023, kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Pada analisis deskriptif ini data ditampilkan dalam bentuk grafik, ukuran pemusatan data, dan ukuran penyebaran data.

3.2.5.2. Uji Asumsi Klasik

Pengelolaan dan pengujian data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik perhitungan yang didasarkan pada data sampel yang diperoleh berasal dari seluruh populasi. Seluruh proses pengolahan dan analisis data menggunakan alat bantu perangkat lunak (software) yaitu *Econometric Views* (Eviews) melalui teknik-teknik sebagai berikut :

a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model yang dibangun memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linearitas biasanya digunakan atas dasar studi teoritis bahwa ada hubungan antara variabel indeependen dengan dependen yang bersifat linear. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji linearitas, diantaranya :

- $H_0 : H_0$ diterima jika nilai DVL (*Deviation From Linearity*) > nilai taraf signifikansi, maka disimpulkan terdapat linearitas

- H_1 : H_1 diterima jika nilai DVL (*Deviation From Linearity*) < nilai taraf signifikansi, maka disimpulkan tidak dapat linearitas.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, apabila nilai signifikansi >0,05 maka hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal. Sedangkan apabila nilai signifikan <0,05 maka hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

3.2.5.3. Uji Kelayakan Model Regresi

Regresi merupakan metode mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kedua variabel ini dapat merupakan variabel acak, namun variabel yang dipengaruhi harus selalu variabel acak. Analisis regresi dipakai untuk memprediksi, bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain dan untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan tersebut. (Sahir, 2021).

3.2.5.4. Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana merupakan analisis yang terdiri hanya dua variabel saja yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Permasalahan yang diteliti ini untuk mengukur pengaruh DPK (X) terhadap penyaluran kredit (Y) dan dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Penyaluran Kredit

X = Dana Pihak Ketiga

a = Konstant a (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

3.2.5.5. Uji Korelasi

Uji korelasi dapat digunakan untuk mengetahui kekuatan atau keeratan hubungan, korelasi dapat juga mengetahui arah hubungan dua variabel numerik, dengan rumus :

$$r = \frac{n\sqrt{(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Dana Pihak Ketiga

Y = Penyaluran Kredit

n = Jumlah subyek

Nilai korelasi (r) berkisar 0 sampai dengan 1 atau apabila dengan disertai arahnya nilainya antara -1 sampai dengan +1.

r = 0 tidak ada hubungan linier

$r = -1$ hubungan linier negatif sempurna

$r = +1$ hubungan linier positif sempurna

3.2.5.6. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Sedangkan secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2019:242). Hipotesis umumnya diuji secara simultan atau keseluruhan dan dengan cara parsial atau satu persatu, dengan hipotesis sebagai berikut :

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikan secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

- a) $H_0 : t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.
- b) $H_1 : t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit

- H_1 : Terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit.

3.2.5.7. Uji Determinasi

Determinasi sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 , semakin dekat 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.